

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji perayaan *Semana Santa* di Larantuka, Flores Timur, sebuah tradisi Katolik kuno yang berakar dari kedatangan Portugis dan telah menjadi identitas budaya bagi masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri proses awal masuknya Kekatolikan ke Flores Timur, memahami sejarah ketahanan tradisi *Semana Santa*, dan mengidentifikasi bentuk akulturasi budaya antara Portugis dan budaya lokal dalam perayaan *Semana Santa*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah deskriptif-analitis dengan pendekatan studi pustaka. Data dikumpulkan melalui analisis berbagai jurnal, artikel, dan buku-buku relevan. Pendekatan budaya menjadi landasan utama dalam menganalisis *Semana Santa*, dengan mengintegrasikan pendekatan historis, sosiologis, dan antropologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Semana Santa* di Larantuka bukan hanya sekadar perayaan keagamaan, tetapi telah menjadi fenomena sosial-budaya yang memiliki kontribusi signifikan terhadap proses inkulturasi ajaran Katolik, penguatan identitas komunitas Katolik, serta pembentukan ekspresi kekatolikan yang unik dan kontekstual di Flores Timur.

Kata kunci: *Semana Santa*, Inkulturasi, Akulturasi, Sejarah Gereja, Larantuka



ABSTRACT

This research examines the celebration of Semana Santa in Larantuka, East Flores, an ancient Catholic tradition that has its roots in the arrival of the Portuguese and has become a cultural identity for the local community. This research aims to trace the initial process of the entry of Catholicism into East Flores, understand the history of the resilience of the Semana Santa tradition, and identify the form of cultural acculturation between Portuguese and local culture in the Semana Santa celebration. The research method used is descriptive analytical historical method with a literature study approach. Data was collected through analyzing various journals, articles, and relevant books. The cultural approach became the main foundation in analyzing Semana Santa, by integrating historical, sociological, and anthropological approaches. The results show that Semana Santa in Larantuka is not just a religious celebration, but has become a socio cultural phenomenon that has a significant contribution to the process of inculturation of Catholic teachings, strengthening the identity of the Catholic community, as well as forming a unique and contextual expression of Catholicism in East Flores.

Keywords: *Semana Santa, Inculturation, Acculturation, Church History, Larantuka*

